LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Ahli Media 1

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran Matematika menggunkan media pembelajaran *Busy Book.* Hal ini bertujuan untuk memperoleh data bagi penelitian saya yang berjudul **"Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Materi Membilang Benda Anak Tunagrahita Ringan Di Pusat Kajian Pendampingan ABK Universitas Muhammadiyah Gresik".** saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu.

PETUNJUK:

1. Lembar validasi diisi oleh Baapak/Ibu validator
2. Lembar validasi dimaksud untuk mendapatkan informasi dai bapak/ibu sebagai validator
3. Mohon untuk bapak/ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kritria sebgai berikut:
    - 1 = Tidak Efektif
    - 2 = Kurang Efektif
    - 3 = Cukup Efektif
    - 4 = Efektif
4. Jika ada saran dan komentar terhadap media pembelajaran *Busy Book* mohon di tulis pada tempat yang telah di sediakan.

Hormat Saya,

Nor Fadlilah

HASIL PENILAIAN AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*

Satuan pendidikan : PKPABK UMG

Dianogsa : Tunagrahita Ringan

Pokok Bahasan : Membilang Benda

Nama Validator : Iqnatia Alfiansyah, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGSD

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaianan.Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

Aspek Penilaian	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Cover	1. Gambar cover sesuai dengan isi materi membilang benda			√	
	2. Warna yang digunakan menarik				√
Segi Estetika/Keindahan	3. Kesesuaian ukuran			√	
	4. Kombinasi warna yang sesuai				√
	5. Tidak menimbulkan salah konsep			√	
	6. Keawetan (kuat dan tahan lama)			√	
	7. Kejelasan tulisan angka				√
	8. Media *Busy Book* sebagai sumber belajar			√	
Teknik Pembuatan	9. Ketahanan (efektifitasnya tetap walau cuaca berubah)			√	
	10. Keamanan untuk anak tunagarahita ringan			√	

Keterangan : ( ) layak tanpa revisi (✓) layak dengan revisi ( ) tidak layak **Komentar dan saran perbaikan :**	Gresik, Validator, (Ignatia A.) NIP.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

HASIL PENILAIAN AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK*

Satuan pendidikan : PKPABK UMG

Dianogsa : Tunagrahita Ringan

Pokok Bahasan : Membilang Benda

Nama Validator : Is Sejati Wuni, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas ABK

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaianan.Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

Aspek Penilaian	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Cover	1. Gambar cover sesuai dengan isi materi membilang benda			√	
	2. Warna yang digunakan menarik				√
Segi Estetika/Keindahan	3. Kesesuaian ukuran				√
	4. Kombinasi warna yang sesuai				√
	5. Tidak menimbulkan salah konsep			√	
	6. Keawetan (kuat dan tahan lama)				√
	7. Kejelasan tulisan angka			√	
	8. Media *Busy Book* sebagai sumber belajar				√
Teknik Pembuatan	9. Ketahanan (efektifitasnya tetap walau cuaca berubah)			√	
	10. Keamanan untuk anak tunagrahita				√

Keterangan : ( ) layak tanpa revisi (√) layak dengan revisi ( ) tidak layak **Komentar dan saran perbaikan :** penambahan angka pada cover. memperjelas gambar buah. Rekatkan kembali benda dalam media.	Gresik, Validator, (Is Sejati Wuni) NIP.

Rubrik Validasi Ahli Media

No	Pertanyaan	Indikator	Skor
1.	Gambar cover sesuai dengan isi materi membilang benda.	Gambar cover sesuai dengan isi materi membilang benda.	4
		Gambar cover cukup sesuai dengan isi materi membilang benda.	3
		Gambar cover kurang sesuai dengan isi materi membilang benda.	2
		Gambar cover tidak sesuai dengan isi materi membilang benda.	1
2.	Warna yang digunakan menarik	Warna media *Busy Book* sesuai.	4
		Warna media *Busy Book* cukup sesuai.	3
		Warna media *Busy Book* kurang sesuai.	2
		Warna media *Busy Book* tidak sesuai.	1
3.	Kesesuaian ukuran	Ukuraan media *Busy Book* sesuai.	4
		Ukuraan media *Busy Book* cukup sesuai.	3
		Ukuraan media *Busy Book* kurang sesuai.	2
		Ukuraan media *Busy Book* tidak sesuai.	1
4.	Kombinasi warna yang sesuai	Kombinasi warna sesuai.	4
		Kombinasi warna cukup sesuai.	3
		Kombinasi warna kurang sesuai.	2
		Kombinasi warna tidak sesuai.	1
5.	Ketelitian (Tidak menimbulkan salah konsep)	Sesuai tidak menimbulkan salah konsep.	4
		Cukup sesuai tidak menimbulkan salah konsep.	3
		Kurang sesuai tidak menimbulkan salah konsep.	2
		Menimbulkan salah konsep.	1
6.	Keawetan (kuat dan tahan	Keawetan media sesuai.	4

	lama)	Keawetan media cukup sesuai.	3
		Keawetan media kurang sesuai.	2
		Keawetan media tidak sesuai.	1
7.	Ketaahanan	Ketahanan media sudah sesuai.	4
		Ketahanan media cukup sesuai.	3
		Ketahanan media kurang sesuai.	2
		Ketahanan media tidak sesuai.	1
8.	Keamanan	Keamanan media untuk anak tunagrahita ringan sesuai.	4
		Keamanan media untuk anak tunagrahita ringan cukup sesuai.	3
		Keamanan media untuk anak tunagrahita ringan kurang sesuai.	2
		Keamanan media untuk anak tunagrahita ringan tidak sesuai.	1

Lampiran 2 Lembar Angket Respon Peserta Didik atau Orang Tua

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK ATAU ORANG TUA

MATERI MEMBILANG BENDA MENGGUNAKAN MEDIA *BUSY BOOK*

Nama : YUSMIATI

Orang Tua Dari : M. Yusian Zamzami

Alamat : Jl. Dr. Setia budi . Gresik

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon untuk bapak/ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kritria sebgai berikut:

- 1 = Sangat Kurang Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Melaluia media *Busy Book* peserta didik mudah memahami materi.					√
2.	Peserta didik mampu belajar secara mandiri.				√	
3.	Peserta didik tertarik dengan *Busy Book* dalam pembelajaran.					√
4.	Tampilan media pembelajaran menarik.					√
5.	Media *Busy Book* aman untuk peserta didik.				√	

Komentar dan Saran:

.....

.....

Gresik,

Orang Tua Peserta Didik

(Yusmiati)

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK ATAU ORANG TUA

MATERI MEMBILANG BENDA MENGGUNAKAN MEDIA *BUSY BOOK*

Nama : Susanti

Orang Tua Dari : M. Farhan Dwi Kurniawan

Alamat : Jl. Sindujoyo 130 Gresik

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon untuk bapak/ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kritria sebgai berikut:

- 1 = Sangat Kurang Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Melaluia media *Busy Book* peserta didik mudah memahami materi.	√				
2.	Peserta didik mampu belajar secara mandiri.	√				
3.	Peserta didik tertarik dengan *Busy Book* dalam pembelajaran.	√				
4.	Tampilan media pembelajaran menarik.		√			
5.	Media *Busy Book* aman untuk peserta didik.	√				

Komentar dan Saran:

Sangat membantu Pembelajaranya

Gresik,

Orang Tua Peserta Didik

(Susanti)

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK ATAU ORANG TUA

MATERI MEMBILANG BENDA MENGGUNAKAN MEDIA *BUSY BOOK*

Nama : YUSMIATI

Orang Tua Dari : M. Yusian Zamzami

Alamat : Jl. Dr. Setia budi . Gresik

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon untuk bapak/ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan kritria sebgai berikut:

- 1 = Sangat Kurang Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

No	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Melaluia media *Busy Book* peserta didik mudah memahami materi.					√
2.	Peserta didik mampu belajar secara mandiri.				√	
3.	Peserta didik tertarik dengan *Busy Book* dalam pembelajaran.					√
4.	Tampilan media pembelajaran menarik.					√
5.	Media *Busy Book* aman untuk peserta didik.				√	

Komentar dan Saran:

.....

.....

Gresik,

Orang Tua Peserta Didik

(Yusmiati)

Lampiran 3 Lembar Tes Hasil Belajar

LEMBAR KERJA SISWA

	Nilai
Nama : **Kelas :**	

No	**Soal**	**Jawaban**
1.	Sebutkan secara urut bilangan 1 sampai 10 !	
2.	Tuliskan bilangan 1 sampai 10 dengan urut !	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

3.	Sebutkan nama bilangan dibawah ini, dengan tepat ! 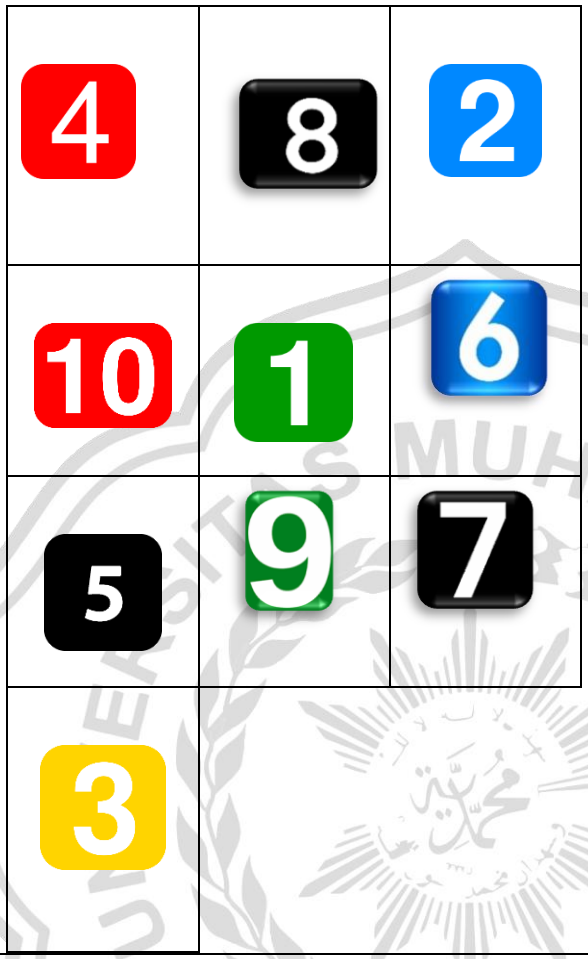 	
Hitunglah jumlah buah-buhan kemudiann lingkari jumlah yang sesuai		
4.	Berapa jumlah buah apel? 	a) 6 buah apel b) 4 buah apel c) 5 buah apel

5.	Berapa jumlah buah anggur? 	a) 3 buah anggur b) 5 buah anggur c) 2 buah anggur
6.	Berapa jumlah buah stroberi ? 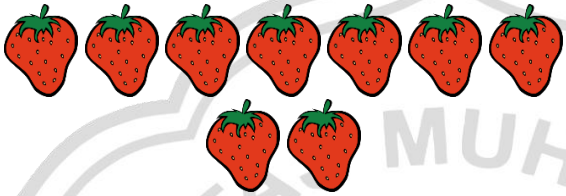	a) 10 buah stroberi b) 9 buah stroberi c) 7 buah stroberi
7.	Hitunglah buah apel dibawah ini! 	Ada ..... buah apel
8.	Hitunglah buah jeruk dibawah ini 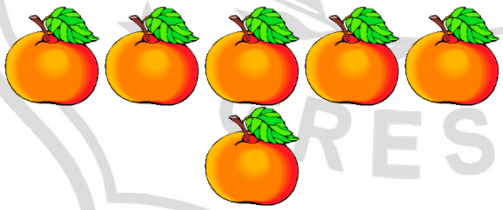	Ada .....buah jeruk
9.	Hitunglah buah pisang dibawah ini! 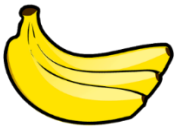	Ada ..... buah pisang

Pasangkanlah gambar buah-buah dibawah ini dengan jumlah angka yang sesuai!

10. 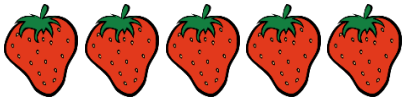

10

11. 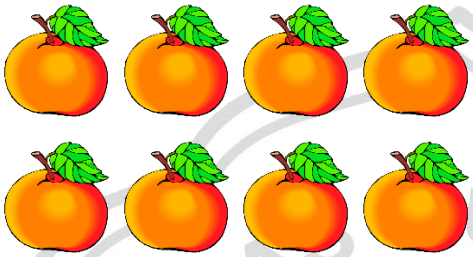

4

12

2

13.

5

14. 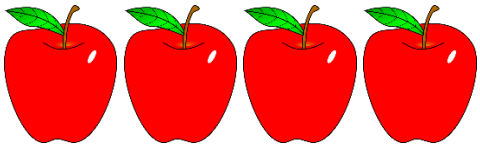

8

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lampiran 4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR

Instansi : PKPABK Universitas Muhammadiyah Gresik

Alokasi Waktu : 30 menit

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Soal : 14

Penyusun : Nor Fadlilah

No	Standart Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bobot Soal
1.	Membilang banyaknya suatu benda	Menyebutkan secara urut lambang bilangan 1 sampai 10	Bilangan	Menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 10	1	10
2.		Menulis lambangg bilangan 1 sampai 10		Menulis lambang bilangan	2	10
3.		Membaca lambang bilangan 1 sampai 10		Membaca lambang bilangan 1 sampai 10	3	10

4.		Menyatakan jumlah banyaknya benda 1 sampai 10		Menyatakan jumlah dari sekumpulan benda 1 sampai 10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11	5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lampiran 5 Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN

No	Standart Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban	Bobot Soal
1.	Membilang banyaknya suatu benda	Menyebutkan secara urut lambang bilangan 1 sampai 10	Bilangan	Menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 10	1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2.		Menulis lambangg bilangan 1 sampai 10		Menulis lambang bilangan	2	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
3.		Membaca lambang bilangan 1 sampai 10		Membaca lambang bilangan 1 sampai 10	3	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
4.		Menyatakan jumlah banyaknya benda 1 sampai 10		Menyatakan jumlah dari sekumpulan benda 1 sampai 10	4	c. 5 buah apel	7

					5	a. 3 buah anggur	7
					6	b. 9 buah stroberi	7
					7	4 buah apel	8
					8	6 buah jeruk	8
					9	1 buah pisang	8
					10	5	5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

					11	8	5
					12	10	5
					13	2	5
					14	4	5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lampiran 6 Data Diri Subjek Penelitian

DATA DIRI SUBJEK PENELITIAN

1. Nama : M.FDK
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Usia : 17 Tahun
   Alamat : Jl.Sindujoyo 130 Gresik
   IQ : 57
   Ciri fisik : *Down Syndrom.* Bertubuh pendek, leher pendek, lidah menonjol keluar, tangan lebar dengan jari-jari pendek, kepala kecil, hidung kecil dan datar di bagian belakang.
   Nama Ayah : Suhartono
   Nama Ibu : Sri Harti Susanti

1. Nama : RF
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Usia : 14 Tahun
   Alamat : Ngargosari. Jl dewi sekardadu rt 2 rw 1 Gresik
   IQ : 53
   Ciri fisik : *Slow Learner.* Gerak tubuh kaku/ lemah/ lumpuh di tangan dan kaki kanannya, kesulitan dalam gerakan, terdapat cacat pada alat grak, kesulitan pada saat berdiri/ duduk/ berjalan, dan menulis menggunakan tangan kiri.
   Nama Ayah : M. Shodiq
   Nama Ibu : Sholikah

2. Nama : M.YZ
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Usia : 16 Tahun

Alamat	: Jl. Dr.Stiabudi Gresik
IQ	: 42
Ciri fisik	: *Tunagrahita.* Mengalami kesulitan bicara, sulit berpikir logis, sulit memecahkan masalah,duduk, merangkak/ berjalan lebih lambatt dari anak anak lain seusianya.
Nama Ayah	: Rahmad Eka Budi Setoiawan
Nama Ibu	: Yusmiati

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

LABORATORIUM PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

LAPORAN PSIKOLOGIS

A. IDENTITAS SISWA

Nama	: M. Farhan Dwi Kurniawan	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, tgl lahir	: Surabaya, 18 Januari 2001	Tgl. Pemeriksaan	: 2 Februari 2017
Usia	: 15 tahun	Tempat	: Laboratorium Psikologi Unmuh Gresik
Pendidikan	: SMA	Tester	:
Alamat	: Jl. Sindujoyo 130 Gresik	Penyusun Laporan	: Nurul Hidayati, M.Psi, Psikolog

B. TINGKAT KECERDASAN

Dari hasil pemeriksaan psikologis diperoleh data bahwa **M. Farhan Dwi Kurniawan (Farhan)** memiliki taraf intelegensi di bawah rata-rata pada skala wechsler (tingkat IQ: 57). Artinya, secara umum, kemampuan mental Ananda Farhan di bawah kemampuan rata-rata anak seusianya. Potensi ini masih bisa dioptimalkan.

C. GAMBARAN POTENSI KECERDASAN DAN UMUM

Gambaran potensi **M. Farhan Dwi Kurniawan (Farhan)** yakni sebagai berikut:

Ananda Farhan memiliki energi yang besar dan ia munculkan dalam respons yang penuh semangat ketika menjawab ataupun melakukan tugas yang diminta tester. Terlepas dari tepat atau tidaknya jawaban, Ananda merespons dengan sikap yang positif sepanjang tes. Tidak semua anak mampu bersikap kooperatif dalam situasi terstandar selama tes intelegensi (tes wais) dilaksanakan.

Terhadap instruksi yang diberikan, secara umum, Ananda Farhan masih belum mampu memahami secara utuh. Kosakata Ananda masih perlu dikembangkan lagi. Namun tidak ada sub tes yang ditolak Ananda. Meski pada sub tes yang ia belum mampu kerjakan dengan tepat.

Minat dan juga kemampuan Ananda Farhan dalam hal yang praktis perlu dikembangkan lagi. Misalkan, kemampuan koordinasi visual motorik, memori terhadap bentuk dan pola, serta membuat susunan bentuk-bentuk tertentu sesuai rencana.

Kesulitan Ananda Farhan dalam memberikan respons yang tepat terhadap suatu permasalahan atau situasi yang dialaminya antara lain juga terkait dengan keterbatasan kemampuan Ananda mengerti hal-hal yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, ia masih perlu bantuan dan bimbingan dalam kehidupan sosial sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum **M. Farhan Dwi Kurniawan (Farhan)** memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata. Bantuan, bimbingan, dan motivasi d lingkungan, khususnya orang tua dan guru amat diperlukan demi optimalnya perkembangan Ananda.

Beberapa saran untuk mengoptimalkan perkembangan **M. Farhan Dwi Kurniawan (Farhan)** antara lain :

- Ananda memiliki energi yang cukup besar, namun memang Ananda perlu dibantu dan dibimbing secara tahap demi tahap un mengarahkannya untuk hal-hal yang konstruktif.
- Ananda akan lebih optimal dengan pendekatan pembelajaran yang suportif dan bimbingan yang positif dari lingkungan, antara lain dari ay ibu, dan guru Ananda.
- Perlu berbagai variasi dalam pengembangan bakat, minat, maupun pembelajaran untuk Ananda.
- Perkembangan Ananda, walaupun masih belum optimal dibanding perkembangan anak-anak seusianya perlu terus diapresiasi, sehing semangatnya senantiasa terjaga.
- Optimalkan juga pembelajaran melalui minat dan hobinya. Misalkan, melalui minat Ananda memasak. Orang tua dan guru bisa memanfaat kegiatan ini untuk membantu Ananda mengembangkan perencanaan sederhana, melakukan tahapan-tahapan yang sekuensial, hing memperoleh hasil akhir yang dituju. Hal ini juga penting untuk memperkuat pengalaman keberhasilan dan memotivasi dirinya.
- Upayakan Ananda tidak terfokus pada kegiatan soliter seperti bermain games di komputer, namun perkaya pengalaman bermain sosialnya.
- Perkaya pengalaman kemandirian, dan perkaya juga kesempatan interaksi sosial Ananda.

Gresik, 13 Februari 2017
Psikolog

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK LABORATORIUM PSIKOLOGI

Nurul Hidayati, M.Psi, Psikolog
No. Ijin Praktek : 0627-13-2-2

RAHASIA

RUMAH SAKIT GRHA HUSADA
sahabat menuju sehat
Jl. Padi No. 3 Komplek Perumahan PT. Petrokimia Gresik, 61119
Telp. (031) 3973400, 3983401 (Hunting) **Fax.** 031-3972623 **Email** : sbu.rsgrahu@gmail.com

Nama : Rahmat Febrian
Nomor : -
Sekolah/kelas :
Tempat/tanggal lahir : Gresik, 28 Februari 2007
Tanggal pemeriksaan : 19 April 2017
Tujuan Pemeriksaan : Profil psikologi persiapan masuk sekolah

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI

SR : Sangat Rendah/R : Rendah/C- : Cukup cenderung kurang/ C : Cukup/C+ : Cukup cenderung tinggi/T : Tinggi/ST : Sangat Tinggi

PROFIL HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGI							
A. KECERDASAN DAN KEMAMPUAN UMUM	SR	R	C-	C	C+	T	ST
1. Kecerdasan umum		✪					
2. Pemahaman		✪					
3. Penalaran		✪					
4. Daya ingat				✪			
5. Koordinasi gerak tangan dan mata (keterampilan)		✪					
6. Kemampuan verbal		✪					
7. Kemampuan numerik		✪					

Terminologi	Skor IQ	PENGHARAPAN PENDIDIKAN
Mampu latih / *trainable*	Berdasar skala SB, MA = 6 tahun 2 Bulan CA = 10 Tahun 2Bulan **IQ = 42** Kategori = **Moderate MR**	Usia mental yang dapat dicapai : Maksimal 7-8 tahun usia anak normal.
		Usia sekolah 6 – 20 tahun: Akademik sulit maju lewat kelas 2 SD. Dapat dilatih keterampilan sosial dan pekerjaan.
		Usia 21 tahun keatas : Dapat mencari nafkah dengan pekerjaan Kasar *(unskill)* dalam keadaan terlindung. Perlu pengawasan, bimbingan, bantuan bila stres sosial dan ekonomi yang ringan)

URAIAN

Ananda Rahmat Febrian memiliki skor IQ 42 skala SB. Hal ini menunjukkan bahwa ananda Rahmat Febrian mengalami retardasi mental kategori *moderate* (menengah) plus motoric delay, CP Hemiflesi sportis. Dengan kemampuan intelektual yang dimiliki akan menyulitkan ananda jika menempuh pendidikan di sekolah umum. Dengan kapasitas intelektual yang dimiliki membuat ia mengalami hambatan dalam memahami dan menerima pelajaran atau instruksi dari guru. Tidak hanya itu ia akan juga akan mengalami hambatan dalam melakukan tugas-tugas sekolah pada umumnya. Oleh karena itu ananda **disarankan untuk masuk ke sekolah inklusi** yang sederajat.

Ananda Rahmat Febrian masuk dalam terminologi **mampu latih** artinya, ia dapat dilatih untuk melakukan aktifitas sederhana seperti keterampilan bantu diri, dan pemahaman lingkungan sekitar. Hal lain yang cukup menonjol dan dapat dikembangkan darinya adalah short term memory yang masih tergolong cukup baik dan dapat ditingkatkan. Ia juga dapat dilatih untuk melakukan keterampilan sederhana untuk bekal hidupnya.

Disisi lain, ananda adalah tipe individu yang mudah belajar. Jika suasana hatinya baik ia mudah dan cepat sekali mempelajari suatu hal. Ia tidak memperlukan waktu yang lama dalam beradaptasi dengan suatu situasi atau tugas yang diberikan kepadanya, hanya saja suasana hatinya harus dijaga karena menentukan

LABORATORIUM PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

LAPORAN PSIKOLOGIS

A. IDENTITAS SISWA

Nama	: M. Yusian Zamzami	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, tgl lahir	: Gresik, 18 Januari 2001	Tgl. Pemeriksaan	: 2 Februari 2017
Usia	: 13 tahun 3 bulan	Tempat	: Laboratorium Psikologi Unmuh Gresik
Pendidikan	: SD	Tester	:
Alamat	: Jl. Dr.Setiabudi Gresik	Penyusun Laporan	: Nurul Hidayati, M.Psi,Psikolog

B. TINGKAT KECERDASAN

Dari hasil pemeriksaan psikologis diperoleh data bahwa **M. Yusian Zamzami (Yusian)** memiliki taraf intelegensi di bawah rata-rata pada skala binet (tingkat IQ: 52). Usia mental (mental age) Ananda yakni 6 tahun 4 bulan yang berada di bawah usia kronologisnya (13 tahun 3 bulan). Artinya, secara umum, kemampuan mental Ananda Yusian di bawah kemampuan rata-rata anak seusianya. Potensi ini masih bisa dioptimalkan.

C. GAMBARAN POTENSI KECERDASAN DAN UMUM

Gambaran potensi **Ananda M.Yusian Zamzami (Yusian)** yakni sebagai berikut:

Ananda Yusian cukup kooperatif dan mau menyelesaikan tes hingga akhir, meski perlu diselingi kegiatan lain seperti makan. Ananda masih perlu bantuan dan bimbingan untuk bias memahami instruksi serta cenderung masih kesulitan untuk fokus terhadap tugas-tugas yang ia perlu selesaikan. Ananda tampak kurang sabaran ingin tes cepat selesai.

Dalam mengkomunikasikan apa yang ia maksudkan, Ananda Yusian masih mengalami kesulitan. Perbendaharaan katanya masih perlu diperkaya, dan ia masih perlu bimbingan dalam menerima maupun menyampaikan informasi. Ia banyak bergerak secara motorik, dan cenderung suka memainkan benda-benda di sekitarnya. Dalam menjawab, terkadang ia menyebutkan nama benda yang ia lihat/tampak di hadapannya.

Ananda Yusian perlu dibantu supaya mampu mempertahankan fokusnya dan mampu mengingatin formasi baik verbal (kata-kata) maupun numerik (angka). Kemampuan logika verbal dan logika angka Ananda juga perlu dikembangkan lebih baik lagi. Ananda sudah mampu memahami analogi sederhana mengenai kata-kata yang berlawanan. Ketika ia fokus, ia juga mampu mengutip bentuk-bentuk dua dimensi sederhana seperti bentuk belah ketupat. Ia juga mampu menyelesaikan hitungan sederhana.

Secara umum, ia masih perlu bantuan dalam beradaptasi di kehidupan sosial sehari-hari. Ketika merespons dalam berbagai hal, ia masih memerlukan bimbingan, baik secara kognitif maupun emosi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum **Ananda M.Yusian Zamzami (Yusian)** memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata dan pengelolaan emosi yang masih bel optimal. Bantuan, bimbingan, dan motivasi dari lingkungan, khususnya orang tua dan guru amat diperlukan demi optimalnya perkembangan Anan

Beberapa saran untuk mengoptimalkan perkembangan **Ananda M.Yusian Zamzami (Yusian)** antara lain :

- Ananda memiliki energi yang cukup besar, namun memang Ananda perlu dibantu untuk mengarahkannya untuk hal-hal yang konstru sehingga secara umum, kemampuan Ananda dapat berkembang secara optimal.
- Ananda akan lebih optimal dengan pendekatan pembelajaran yang suportif dan bimbingan yang positif dari lingkungan, antara lain dari ay ibu, dan guru Ananda.
- Ananda lebih optimal dalam pembelajaran kelompok kecil/pendekatan semi-klasikal/bukan kelas besar.
- Perlu berbagai variasi dalam pembelajarannya sehingga Ananda bersemangat belajar.
- Perkembangan Ananda, walaupun masih belum optimal dibanding perkembangan anak-anak seusianya perlu terus diapresiasi.
- Hargai setiap perkembangan Ananda dalam berbagai dimensinya, bukan hanya secara akademis. Gali minat dan hobinya.
- Hindarkan membuatnya terpaksa belajar, pancing ketertarikannya.
- Perlu role model positif dalam mengelola emosinya secara lebih adaptif dan supaya Ananda Yusian lebih mandiri Orang tuadan g diharapkan membantu Ananda untuk hal ini.

Gresik, 15 Februari 2017
Psikolog,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK LABORATORIUM PSIKOLOGI

Nurul Hidayati, M.Psi,Psikolog

RAHASIA

Lampiran 7 Program Pembelajaran Kelompok

PROGRAM PEMBELAJARAN KELOMPOK

Mata Pelajaran Matematika Tunagrahita

Kurikulum 2013 SDLB

Instansi : PPKPABK UMG

Tahun Pelajaran : 2020

Kekhususan : Tunagrahita Ringan

Alokasi Waktu : 70 Menit (1x Pertemuan)

a. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santn, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumag dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

b. Kompetensi Dasar:

4.1. Membilang bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah, sekolah atau tempat bermain

c. Indikator:

1. Membaca lambang bilangan 1 sampai 10
2. Menulis lambang bilangan 1 sampai 10
3. Menyatakan jumlah dari sekumpulan benda 1 sampai 10

d. Tujuan

1. Peserta didik dapat membaca lambing bilangan 1 sampai 10 dengan tepat
2. Peserta didik dapat menulis lambing bilangan 1 sampai 10, dengan benar
3. Peserta didik dapat menyatakan jumlah dari sekumpulan benda 1 sampai 10 dengan tepat

No	Deskripsi (Kondisi saat ini)	Strategi	Media	Penanggung Jawab	Evaluasi
1.	Kesulitan membaca lambang bilangan 1-10	**Pembukaan** 1. Guru mengucapkan salam 2. Membaca do'a bersama-sama dipimpin oleh	*Busy Book* membilang benda	Kepala PKPABK UMG	Dilakukan dengan tertulis dalam bentuk essay

2.	Kesulitan menulis lambang bilangan 1 samapai 10	guru 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik (Absensi) 4. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak bernyanyi "Ayo Berhitung" 5. Memberika motivasi kepada peserta didik berkebutuhan khusus dengan mengaitkan terhadap materi mengenai membilang benda **Kegiatan Inti** 1. Mengingatkan peserta didik angka 1 sampai 10 2. Mengajak peserta didik untuk menyebutkan bilangan 1 hingga 10 3. Memperkenalkan media *Busy Book* membilang benda pada peserta didik 4. Memberikan memberikan contoh pada peserta didik cara penggunaan media *Busy Book* 5. Peserta didik mengikuti contoh seperti yang telah dijelaskan oleh guru 6. Memberika *posttest* pada peserta didik 7. Langkah-langkah penggunaan media *busy book membilang benda sebagai berikut:* a. Pada halaman pertama dan ke dua. terdapat gambar ulat daun, peserta didik diminta untuk mengurutkan angka 1 sampai 10 dan menempelkan angka yang sudah di sediakan. b. Pada halaman ketiga terdapat gambar dua dimensi dengan tema buah-buahan. Peserta			
3.	Kesulitan membilang banyaknya suatu benda (1 sampai 10)				

		didik diminta untuk menghitung banyaknya buah mangga di pohon. Setelah itu menunjuk angka yang sudah di sediakan di kotak angka, kemudian peserta didik diminta menempelkan angka sesuai banyaknya buah mangga. c. Pada halaman ke empat terdapat gambar pohon anggur. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka yang sudah di sediakan sesuai banyaknya buah anggur. d. Pada halaman ke lima terdapat gambar pohon stroberi. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka yang sudah di sediakan. e. Pada halaman ke lima terdapat gambar wortel di dalam wadah. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka yang sudah di sediakan. f. Pada halaman ke lima terdapat gambar pohon pepaya. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka yang sudah di sediakan. g. Pada halaman ke lima terdapat gambar apel dalam dalam wadah. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka yang sudah di sediakan. h. Pada halaman ke lima terdapat gambar pohon kelapa. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka			

		yang sudah di sediakan. i. Pada halaman ke lima terdapat gambar pohon lemon. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka yang sudah di sediakan. j. Pada halaman ke lima terdapat gambar pohon jeruk. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka yang sudah di sediakan. k. Pada halaman ke lima terdapat gambar pohon tomat. Setelah itu menghitung banyaknya buah dan menempelkan angka yang sudah di sediakan. 8. Guru mengoreksi pekerjaan peserta didik 9. Guru memberikan reward peserta didik setelah mengerjakan soal **Penutup** 1. Guru memimpin do'a 2. Guru salam			

Gresik,

Guru Kelas ABK

Penulis

Nur Faidah, S.Pd **Nor Fadlilah**

Mengetahui,

Kepala PkPABK

Dr. Nur Fauziyah, M.Pd

Lampiran 8 Prosedur Penggunaan Media Pembelajaran Busy Book

PENGEMBNAGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK MATERI MEMBILANG BENDA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI PUSAT KAJIAN DAN PENDAMPINGAN ABK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Penulis : Nor Fadlilah

Pembimbing : 1. Nataria Wahyuning Subayani, M.Pd

2. Ismail Marzuki, M.Pd

Ahli Media : 1. Iqnatia Alfiansyah, M.Pd

2. Is Sejati Wuni, S.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

TAHUN 2020

PROSEDUR PENGGUNAAN MEDIA

A. Judul Produk

Media *Busy Book* untuk materi membilang benda anak tunagrahita ringan di pusat kajian dan pendampingan ABK universitas muhammadiyah gresik

B. Badan Penyelenggaran Program

Universitas muhammadiyah gresik

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Pendidikan guru sekolah dasar

C. Identifikasi Produk

Mata pelajaran : Matematika

Materi : Membilang benda

Sasaran : anak tunagrahita ringan di PPABK UMG

D. Latar Belakang

Anak tunagrahita adalah anak yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata Somantri (2007 : 103). Anak tunagrahita berbeda dengan anak normal lainnya, dimana anak tunagrahita memiliki tingkat kecerdasan sangat rendah. Anak tunagrahita mengalami gangguan fisik, mental, sosial maupun psikologis. Sehingga anak tunagrahita sulit untuk diajak berkomunikasi, memiliki daya ingat terbatas, konsentrasi mudah beralih, sering lupa, minim penguasaan kata, dan memerlukan waktu belajar yang lama. Keterbatasan tersebut membawa konsekuensi pada kesulitan anak tunagrahita dalam meningkatkan pembelajaran terutama dalam bidang akademik, salah satunya matematika.

Menurut Cockroft Abdurrahman (2003) mengemukakan bahwa perlunya siswa belajar matematika karena : 1) Selalu digunakan dalam segi kehidupan; 2) Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; 3) merupakan sarana berkomunikasi yang kuat, singkat dan jelas; 4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; 5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruagan; dan 6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang. Oleh sebab itu matematika sangat

penting untuk dipelajari, karena matematika merupakan bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian persoalan berhitung dalam kehidupan sehari-hari.

Yulianda (2012) mengemukakan bahwa pengajaran matematika untuk anak tunagrahita hampir sama pengembangannya dengan anak normal, hanya saja pengajaran matematika untuk anak tunagrahita lebih ringan, lebih disederhanakan dan ditambahkan dengan media pembelajaran, sehingga mata pelajaran akan lebih cepat dipahami oleh anak-anak. Agar kemampuan belajar matematika pada anak tunagrahita ringan berkembang seoptimal mungkin, maka dalam pembelajaran matematika guru harus lebih aktif dan menekankan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi di Pusat Kajian dan Pendamping ABK Universitas Muhammadiyah Gresik terdapat beberapa klasifikasi anak berkebutuhan khusus, diantaranya Tunarungu, Tunawicara, tunagrahita, Tunadaksa, Hiperaktif, Autis, Autis ADHD, *Motorik Delay, Slow Learner, Asperger Syndrom, Cerebral Palsy, Global Developmental Delay* dan *Down Syndrom.* Dari beberapa klassifikasi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada 3 anak berkebutuhan khusus Tunagrahita Ringan diantaranya, *Slow Learner* Tunagrahita dan *Down Syndrom* yang berkesulitan dalam pembelajaran membilang benda 1 sampai 10, dimana anak tunagrahita ringan masih sering terbolak balik dalam menyebutkan dan menuliskan angka 1 sampai 10. Terkadang anak tunagrahita ringan juga masih mengalami kesulitan dalam mengurutkan dan menyebutkan banyaknya suatu benda.

Bimbingan belajar menggunakan media yang tepat akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman anak tunagrahita ringan. Dengan menggunakan media, anak tunagrahita ringan bisa melatih gerakan yang melibatkan motorik halus terutama melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, sangatlah dibutuhkan media yang bervariasi untuk menarik perhatian anak, Selain itu juga media harus aman dan ramah anak shingga

tidak melukai anak saat menggunakan media tersebut. Salah satu media yang cocok digunakan oleh anak tunagrahita ringan adalah media pembelajaran *Busy Book*, dimana media tersebut mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membilang benda dan melatih motorik halusnya.

Busy Book atau buku sibuk merupakan sebuah buku yang terbuat dari kain flanel, berwarna, serta memberikan viualisasi menarik yang berisi beberapa tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak, yang bermanfaat bila diberikan anak berkebutuhan khusus dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, melatih motorik halusnya, kreatifitas anak dan kesabaran anak tunagrahita ringan. Dengan buku sibuk ini anak tunagrahita rigan lebih sibuk mengutak - atikk dan melalui media *busy book* dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran membilang benda 1 sampai 10.

E. Kompetensi

a) Kompentensi Inti

1. Menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumag dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa (lisan/tulis/isyarat) yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

b) Kompetensi Dasar

4.1 Membilang bilangan asli sampai 10 dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah, sekolah atau tempat bermain

c) Indikator

1. Membaca lambang bilangan 1 sampai 10
2. Menulis lambang bilangan 1 sampai 10
3. Menyatakan jumlah dari sekumpulan benda 1 sampai 10

d) Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca lambing bilangan 1 sampai 10 dengan tepat
2. Peserta didik dapat menulis lambing bilangan 1 sampai 10, dengan benar
3. Peserta didik dapat menyatakan jumlah dari sekumpulan benda 1 sampai 10 dengan tepat

F. Spesifik Media

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *Busy Book* matri membilang benda dengan tema buah-buahan untuk anak tunagrahita ringan di Pusat Kajian dan Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus Universitas Muhammadiyah Gresik. media ini berbentuk buku yang berukuran 23 cm x 31 cm. Media pembelajaran *Busy Book* terbuat dari kain flanel warna warni serta memberi visual menarik yang berisi beberapa tujuan diantaranya: untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan peserta didik, yang bermanfaat bila diberikan kepada anak berkebutuhan khusus dapat menimbulkan rasa ingin tahu, melatih motorik halusnya, kesabaran dan kreatifitas peserta didik. Dalam pembuatan media *Busy Book* dirancang secara manual dengan menggunakan gunting, penggaris, jarum benang dan lem tembak. Di dalam media ini terdapat 12 halaman cover depan dan belakang, permainan mengurutkan bilangan 1 sampai 10 serta membilang buah-buahan.

G. Petunjuk Bermain Media Pembelajaran *Busy Book*

Untuk penggunaan media pembelajaran *Busy Book* materi membilang benda. Langkah-langkah yang harus di lakukan adalah:

1. Mari mengingat dan mengurutkan

"yuk, melatih daya ingat peserta didik dengan mengurutkan bilangan 1 sampai 10 melalui permainan tebak pasang badan ulat."

Petunjuk:

1) Mengingat bilangan 1 sampai 10
2) Mengacak semua bilangan lalu mengurutkan bilangan 1 sampai 10 pada badan ulat.

2. Mari membilang

" ayo membilang benda dengan operasi hitung sederhana serta menganal buah-buahan. Pasti seru !!"

Petunjuk:

1) Mengenalkan dan membilang benda 1 sampai 10 bersama-sama
2) Mengitung jumlah buah pada setiap halamannya
3) Menempelkan bilangan yang sesuai dengan jumlah banyaknya buah

Daftar Pustaka

Somantri, H. S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa.* Bandung: Refika Aditama.

Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan Busy Book Pada Kosa Kata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lampiran 9 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Pembelajaran Menggunakan Media *Busy Book*

Mengerjakan Tes Hasil Belajar

Pengisian Angket Respon Peserta Didik atau Orang Tua